

**DETEKSI GARIS SEMPADAN JALAN TERHADAP REGULASI DI
KABUPATEN SIJUNJUNG 2024**

Tugas Akhir

*“ Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md)
Program Diploma III Teknologi Penginderaan Jauh Sekolah Vokasi
Universitas Negeri Padang”*



Disusun oleh :

Ivan Iskandar Harahap

21331026

Pembimbing Tugas Akhir:

Dr. Yudi Antomi, M.Si
NIP.196812102008011012

PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI PENGINDERAAN JAUH

SEKOLAH VOKASI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

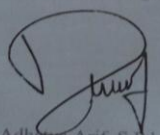
Judul : DETEKSI GARIS SEMPADAN JALAN TERHADAP
REGULASI DI KABUPATEN SIJUNJUNG 2024
Nama : Ivan Iskandar Harahap
TM / NIM : 2021 / 21331026
Program Studi : Teknologi Penginderaan Jauh Diploma III
Fakultas : Sekolah Vokasi

Padang, 12 September 2025

Disetujui Oleh:
Pembimbing


Dr. Yudi Antomi, M.Si.
NIP.196812102008011012

Mengetahui:
Ketua Prodi Teknologi Penginderaan Jauh


Dian Adhitya Arif, S.Pd., M.Sc.
NIP.199009202018031001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Teknologi Penginderaan Jauh Program Diploma Tiga
Fakultas Sekolah Vokasi
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, Tanggal 9 Juni 2025

**DETEKSI GARIS SEMPADAN JALAN TERHADAP REGULASI DI
KABUPATEN SIJUNJUNG 2024**

Nama : Ivan Iskandar Harahap
TM / NIM : 2021 / 21331026
Program Studi : Teknologi Penginderaan Jauh Diploma III
Fakultas : Sekolah Vokasi

Padang, 12 September 2025

Tim Penguji:

Nama

Tanda Tangan

Penguji 1 Wikan Jaya Prihantarto, S.Si., M.Sc.

Penguji 2 Muhammad Ismail, S.Spd., M.Sc.

Mengesahkan
Direktur Vokasi UNP

Dr. Yuli Antomi, M.Si.
NIP.196812102008011012

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI RISET, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG



SEKOLAH VOKASI

Program Studi Penginderaan Jauh
dan Sistem Informasi Geografis
Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP
Air Tawar, Padang 25131
Telp. (0751) 7053902 Fax (0751) 7055628
Web: <http://www.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

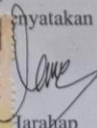
Nama : Ivan Iskandar Harahap
TM/NIM : 2021/21331026
Program Studi : Teknologi Penginderaan Jauh Diploma III
Fakultas : Sekolah Vokasi

Dengan ini menyatakan, bahwa tugas akhir saya dengan judul :

“DETEKSI GARIS SEMPADAN JALAN TERHADAP REGULASI DI KABUPATEN SIJUNJUNG 2024” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 September 2025

nyatakan

harahap
NIM/BP: 21331006

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah hirobbil'alamin puji syukur kehadiran Allah Subhanallahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis. Solawat berangkaikan salam kepada yang Mulia Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wassalam atas perjuangan beliau hingga penulis bisa mengecap ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Alhamdulillah akhirnya penulis telah dapat membuat tugas akhir di Program Studi Teknologi Penginderaan Jauh, Sekolah Vokasi ,Universitas Negeri Padang.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Diploma III pada Prodi Teknologi Penginderaan Jauh, Sekolah Vokasi, Universitas Negeri Padang. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak atas bimbingan yang telah di berikan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rasa Syukur yang tak henti – hentinya saya sembahkan kepada **Allah SWT**. Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberiku kekuatan, keberkahan dan kebahagiaan serta membekali saya ilmu yang luar biasa. Atas segala kemudahan dan perlindungan yang engkau berikan maka tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Terkhusus Pahlawan dirumah, yang hari lahirnya tepat di hari Pahlawan, kepada Mamak dirumah IBU TIAROMA SIHOMBING, S.Pd., dengan perjuangan yang setulus hatinya memperjuangkan saya dari kecil sampai bisa merangkai kata yang seindah ini, terimakasih mamak.
3. Kepada orang yang mengajarkan saya tentang kehidupan yang dimulai dari kata perjuangan dan keras kepala, yang mengajak saya untuk memulai obrolan mahal setelah saya wisuda nanti, terimakasih BAPAK LINDUNG HARAHAHAP.

4. Abang dirumah yang selalu mempunyai sifat watak bertolak belakang dengan saya, namun akan terus saya doakan agar kesehatan dan rezekinya untuk menafkahi istri dan anaknya EZA PARLINDUNGAN HARAHAHAP, Terimakasih abang DAHNIAL ANHAR PRATAMA HARAHAHAP.
5. Terimakasih kepada Boru Batak yang marga dan sifatnya sama dengan mamak saya, selalu mendukung secara jauh hingga penyusunan tugas akhir ini selesai, untuk kata-kata selanjutnya penulis akan melanjutkan di dunia pertanggung jawaban, Terimakasih NAINI SIHOMBING.
6. Terimakasih kepada TEKNOLOGI PENGINDERAAN JAUH 21 yang mempertemukan saya dengan orang-orang yang mendukung saya dengan berbagai sifat berbagai watak yang menyatukan kami, terimakasih kawan-kawanku, terimakasih telah meminjamkan laptop selama pengerjaan tugas akhir, FADLY FIRMA SANDY.
7. BATAK HOUSE di Jalan Patenggangan, untuk abang-abang dan kawan-kawan dikost, terimakasih atas perjalanan yang panjang, Insya Allah dengan tugas akhir ini saya akan menyusul abang-abang yang sudah wisuda dari Batak House.
8. UNTUK DIRI SENDIRI, Terimakasih atas perjuangan sampai bisa menuliskan tugas akhir ini, banyak maaf dan terimakasih kepada diri sendiri berjuang kuliah dengan jurusan yang sangat membutuhkan laptop, untuk mamak dikampung, maaf mak, penulis tidak menyalahkan mamak harus memberikan penulis laptop yang bagus, penulis sadar akan suasana dirumah, mak, penulis yang diumur sekarang sudah tidak cengeng lagi.
9. PERUNGGU – EFEK RUMAH KACA – BARASUARA.

**DETEKSI GARIS SEMPADAN JALAN TERHADAP REGULASI DI
KABUPATEN SIJUNJUNG 2024**

Ivan Iskandar Harahap (21331026)

Program Studi Teknologi Penginderaan Jauh, Sekolah Vokasi, Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Telp. 0751 7058692

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kepatuhan bangunan terhadap aturan Garis Sempadan Jalan (GSJ) di ruas Jalan Muaro Kalaban – Tanah Badantung, Kabupaten Sijunjung. Dengan menggunakan metode deteksi berbasis data spasial, ditemukan bahwa terdapat 166 bangunan yang tidak sesuai dengan peraturan pemerintah mengenai GSJ. Pelanggaran ini menunjukkan bahwa masih banyak pemilik bangunan yang kurang memahami atau mengabaikan aturan tata ruang yang berlaku. Selain itu, hasil pengolahan data juga mengonfirmasi bahwa sebagian besar bangunan di sebagian jalan tersebut telah melanggar peraturan daerah yang berlaku. Kondisi ini dapat berdampak pada berkurangnya ruang untuk pelebaran jalan, serta peningkatan risiko keselamatan bagi pengguna jalan. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis seperti peningkatan pengawasan dari pihak berwenang, sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya mematuhi aturan GSJ, serta evaluasi kebijakan terkait perizinan bangunan. Dengan adanya upaya yang terkoordinasi, diharapkan pelanggaran GSJ di kawasan tersebut dapat diminimalkan, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih tertata dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kata kunci : Garis Sempadan, Jalan, Kabupaten Sijunjung

DETECTION OF ROAD BORDER LINES AGAINST REGULATIONS IN SIJUNJUNG DISTRICT 2024

Ivan Iskandar Harahap (21331026) Remote Sensing Technology Study Program,
Vocational School, Padang State University
Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, West Sumatra, Indonesia
Telp. 0751 7058692

ABSTRACT

This study was conducted to analyze building compliance with the Road Demarcation Line (RDL) regulations on the Muaro Kalaban – Tanah Badantung road section, Sijunjung Regency. Using a spatial data-based detection method, it was found that there were 166 buildings that did not comply with government regulations regarding GSJ. This violation indicates that there are still many building owners who do not understand or ignore the applicable spatial planning regulations. In addition, the results of data processing also confirmed that most of the buildings on some of the roads have violated applicable regional regulations. This condition can have an impact on reducing space for road widening, as well as increasing safety risks for road users. Therefore, strategic steps are needed such as increasing supervision from the authorities, socializing the public about the importance of complying with GSJ regulations, and evaluating policies related to building permits. With coordinated efforts, it is hoped that GSJ violations in the area can be minimized, thereby creating a more organized environment that complies with applicable regulations..

Keywords: Border Lines, Road, Sijunjung Regency

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I	9
PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	9
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori	13
D. Penelitian Relevan.....	16
E. Kerangka Konseptual	18
BAB III	19
METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	19
C. Alat Penelitian.....	20
D. Teknik Pengolahan Data.....	21
E. Diagram Alir.....	23
BAB IV.....	24
DESKRIPSI WILAYAH.....	24
A. Kondisi Fisik	24
B. Kepadatan Penduduk.....	25
C. Lokasi Penelitian.....	27
BAB V	28
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan	38
BAB VI.....	39
KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39

DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat dan Kegunaan.....	20
Tabel 2. Bahan Penelitian	20
Tabel 3. Luas Wilayah Perkecamatan.....	25
Tabel 4. Luas Wilayah Perkecamatan	25
Tabel 5. Klasifikasi Bangunan Seluruh Segmen	35
Tabel.6 Bangunan Sesuai Tidak Sesuai.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi Penelitian.....	27
Gambar 2. Peta Segmen Jalan 1.....	29
Gambar 3. Peta Segmen Jalan 2.....	30
Gambar 4. Peta Segmen Jalan 3.....	30
Gambar 5. Peta Segmen Jalan 4.....	31
Gambar 6. Peta Segmen Jalan 5.....	31
Gambar 7. Peta Segmen Jalan 6.....	32
Gambar 8. Peta Segmen Jalan 7.....	32
Gambar 9 Peta Segmen Jalan 8.....	33
Gambar 10. Peta Segmen Jalan 9.....	33
Gambar 11. Peta Segmen Jalan 10.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan berjalannya suatu ekonomi di wilayah itu sendiri, dibutuhkan sebuah jalan yang guna untuk mempermudah akses dan meningkatkan ekonomi yang stabil, untuk memperoleh itu maka jalan yang dilalui oleh masyarakat harus memungkinkan kendaraan seperti truk dan bus untuk melewati jalan tersebut sehingga nantinya berguna untuk perekonomian yang lancar, dengan berbagai jalan yang ditetapkan sesuai dengan peraturan yang ada, untuk itu diperlukan adanya pelebaran jalan sehingga nantinya akan mempermudah laju ekonomi.

Di Jalan Muaro Kalaban – Tanah Badantung merupakan jalan akses yang sangat diperhatikan di Kabupaten Sijunjung, dikarenakan jalan tersebut adalah jalan akses menuju Kecamatan Muaro Sijunjung yang mana kecamatan tersebut adalah pusat dari perkantoran dan perekonomian di Kabupaten Sijunjung, untuk mempermudah akses kesana tentunya sangat diperlukan lebar jalan atau akses sepanjang jalan tersebut. Pada jalan tersebut berdasarkan lokasi yang ada dilapangan, hal yang memperhatikan di jalan ini ialah kemacetan akibat lebar dari jalan tersebut, dengan bertambahnya volume kendaraan maka diperlukan pelebaran jalan, pada lokasi.

Untuk jalan di Muaro Kalaban – Tanah Badantung termasuk pada Jalan Nasional dengan lebar jalan 11 meter, hal ini sebenarnya sudah cukup luas untuk kendaraan yang sering melewati jalan tersebut, akan tetapi disekitar jalan atau ruang milik jalan masih ada beberapa bangunan yang melanggar aturan dari Pemerintah tentang Jalan pada Peraturan Pemerintah

Republik Indonesia No. 34 Tahun 2006 Pasal 40 Ayat 1 Tentang Jalan, hal ini tentunya menjadi pusat perhatian dalam memenuhi kebutuhan ekonomi di Kabupaten Sijunjung.

Untuk itu diperlukan cara yang efisien dan tepat guna mengetahui sebaran bangunan yang terdeteksi melakukan pelanggaran di Jalan Muaro Kalaban – Tanah Badantung, Guna mempermudah pengerjaan dalam pengolahan data, untuk penelitian ini menggunakan aplikasi yang berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG). Sistem Informasi Geografis merupakan sebuah sistem atau teknologi berbasis komputer yang dibangun dengan tujuan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah dan menganalisa, serta menyajikan data dan informasi dari suatu objek atau fenomena yang berkaitan dengan letak atau keberadaannya dipermukaan bumi. (Setianingrum, 2014). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan pengawasan serta penegakan regulasi guna menciptakan tata ruang yang lebih tertib dan berkelanjutan. Berdasarkan pemaparan diatas penulis ingin melakukan penelitian terkait garis sempadan bangunan dengan judul “ ***Deteksi Garis Sempadan Jalan Terhadap Regulasi di Kabupaten Sijunjung Tahun 2024*** “

B. Batasan Masalah

Berdasarkan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang saya miliki dan waktu yang tersedia, maka penelitian ini hanya meneliti.

1. Penelitian ini hanya berfokus pada deteksi garis sempadan jalan di Jalan Muaro Kalaban – Tanah Badantung yang ditentukan berdasarkan ketersediaan data dan tingkat kesesuaian terhadap

peraturan yang berlaku.

2. Penelitian ini tidak membahas sanksi administratif terhadap pelanggaran garis sempadan jalan, melainkan hanya berfokus pada deteksi spasial dan kesesuaian bangunan terhadap peraturan yang berlaku.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana sebaran wilayah terbangun dalam peraturan garis sempadan jalan di sebagian Jalan Muaro Kalaban – Tanah Badantung?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan pelanggaran garis sempadan jalan terhadap peraturan yang berlaku?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeteksi sebaran wilayah terbangun di sebagian Jalan Muaro Kalaban – Tanah Badantung yang sesuai maupun tidak sesuai atau melanggar.
2. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kepatuhan dan mengurangi pelanggaran garis sempadan jalan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang bangunan yang melanggar sebagai dasar kebijakan terhadap peraturan terhadap garis sempadan jalan.
2. Mendukung pembangunan yang lebih teratur dalam menciptakan tata ruang yang lebih aman dan tertib.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada pada salah satu jalan utama yang sering dilalui di Kabupaten Sijunjung yaitu jalan Muaro Kaliban – Tanah Badantung. Jalan Muaro Kaliban – Tanah Badantung ini memiliki panjang ± 10 Km dengan berbatasan dengan kecamatan IV Nagari sebelah Timur dan daerah Solok sebelah Selatan. Untuk Penelitian ini hanya mendeteksi Garis Sempadan Jalan dengan jalan Muaro Kalaban – Tanah Badantung dengan Panjang 2 Km.

1. Pembagian Segmen

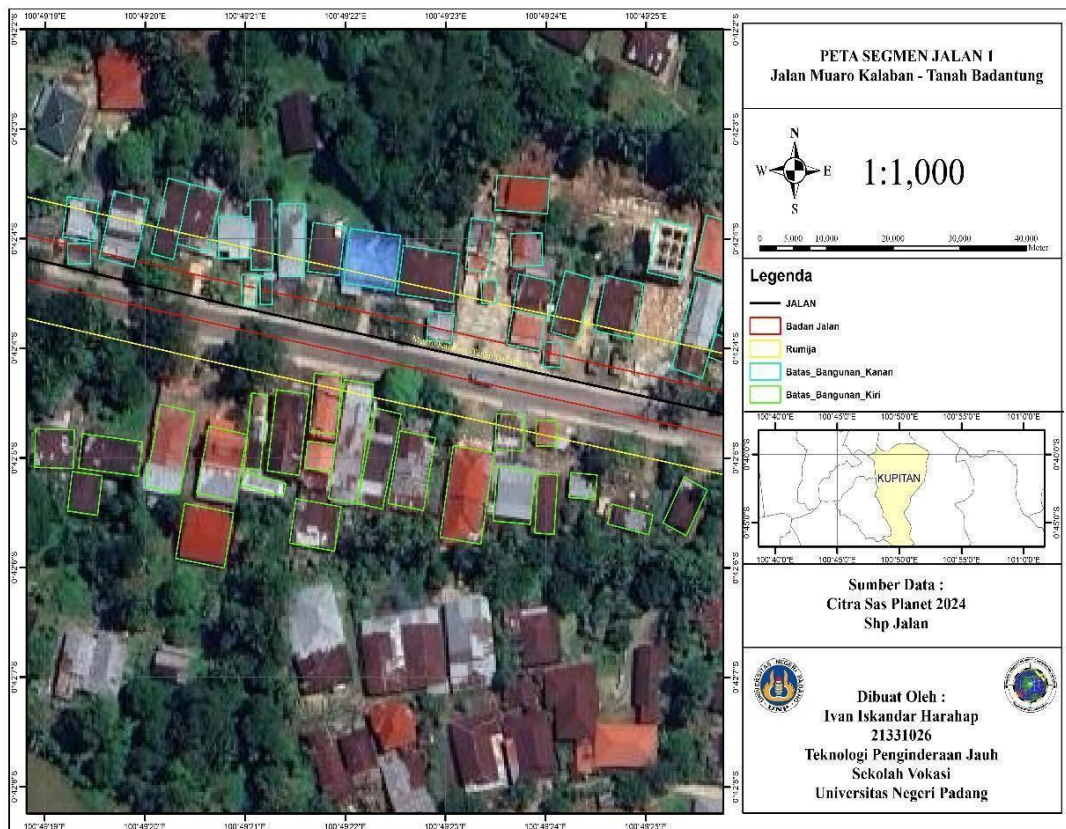
Pembagian Segmen Pembagian segmen ini digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data selanjutnya yaitu untuk mengklasifikasi dan menghitung panjang garis sempadan jalan (GSJ) di setiap bangunan pada sepanjang ruas jalan tersebut. Dalam membagi atau memotong setiap segmen, pembagian berdasarkan jarak dengan 200 meter yang berada pada sepanjang ruas jalan pada studi kasus untuk penelitian ini dimana terdapat 10 segmen yang telah dibagi berdasarkan ketentuan tersebut. Dimana total panjang yang dideteksi adalah ± 2 Km.

2. Klasifikasi Jenis Bangunan

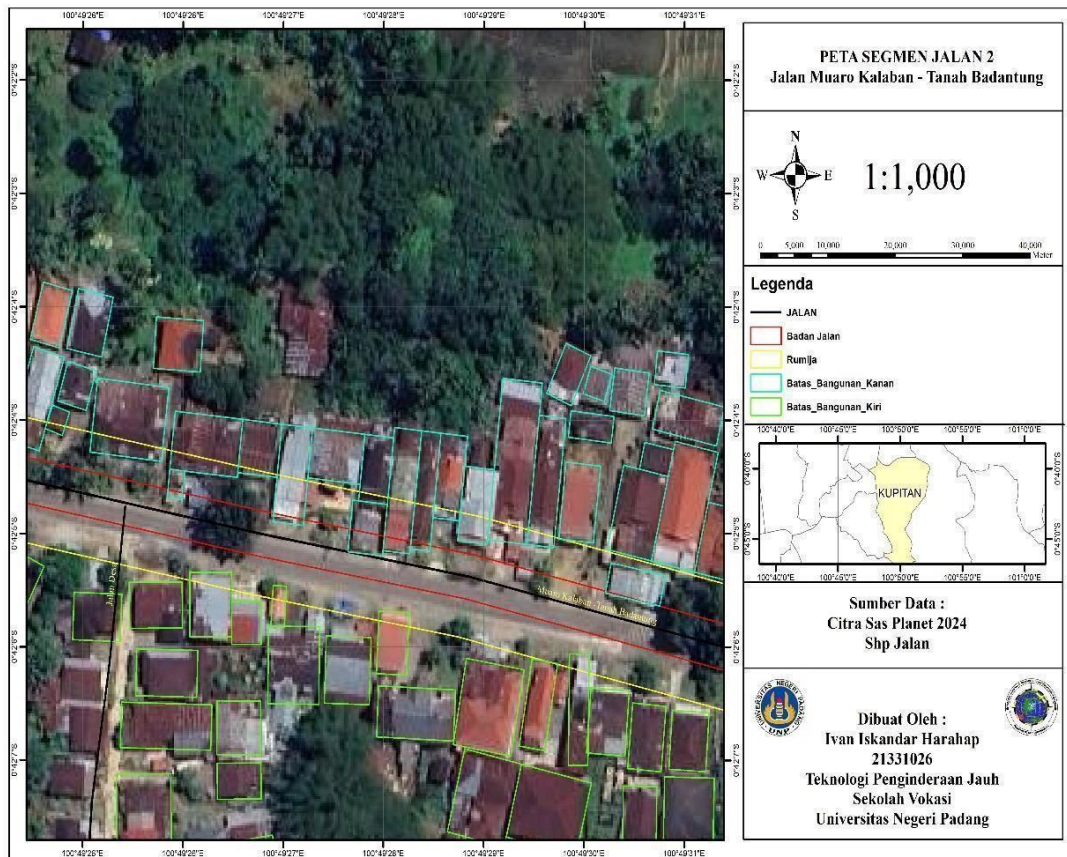
Sebelum menghitung panjang garis sempadan jalan hal yang perlu diketahui yaitu jenis bangunan yang terdapat pada studi kasus untuk penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui bangunan apa saja

yang sesuai ataupun tidak sesuai.

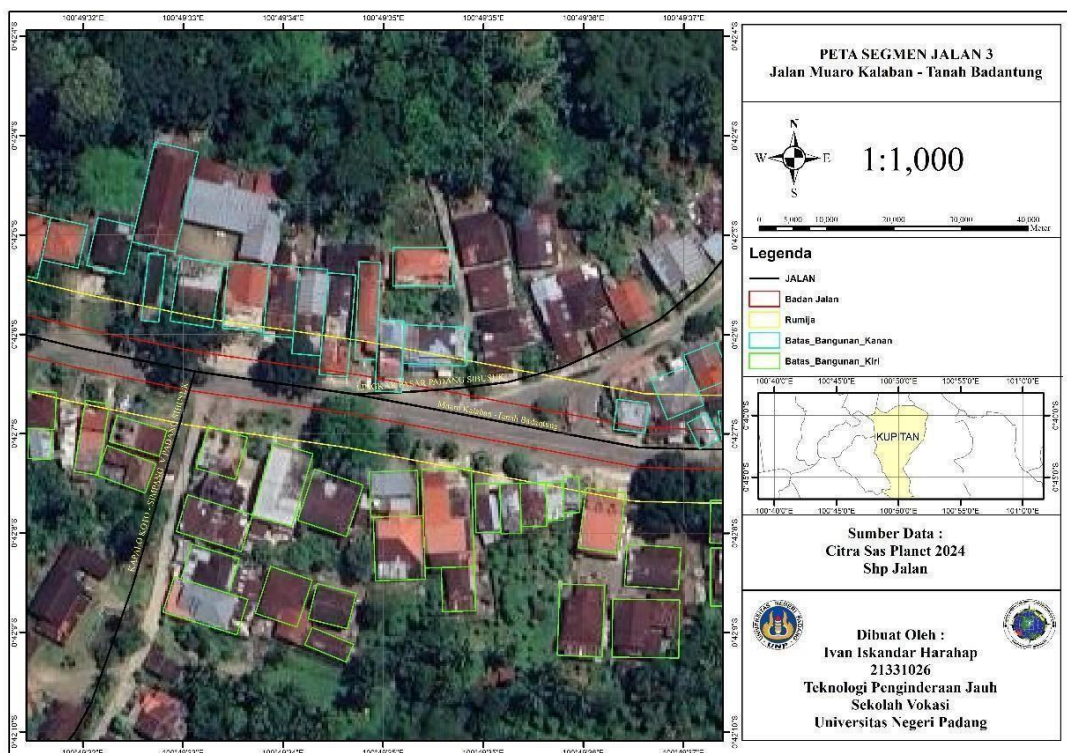
Dalam mengklasifikasi jenis bangunan yang ada pada penelitian ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 29/PRT/M/2006 Tentang Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung Namun untuk analisis ini, tidak dicantumkan seluruh klasifikasi yang ada pada peraturan tersebut, namun hanya mencantumkan bangunan yang terdapat pada jalan ini yang dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian kanan dan bagian kiri. Berikut merupakan batas bangunan dari setiap bangunan beserta klasifikasi jenis bangunan yang ada pada studi kasus penelitian ini.



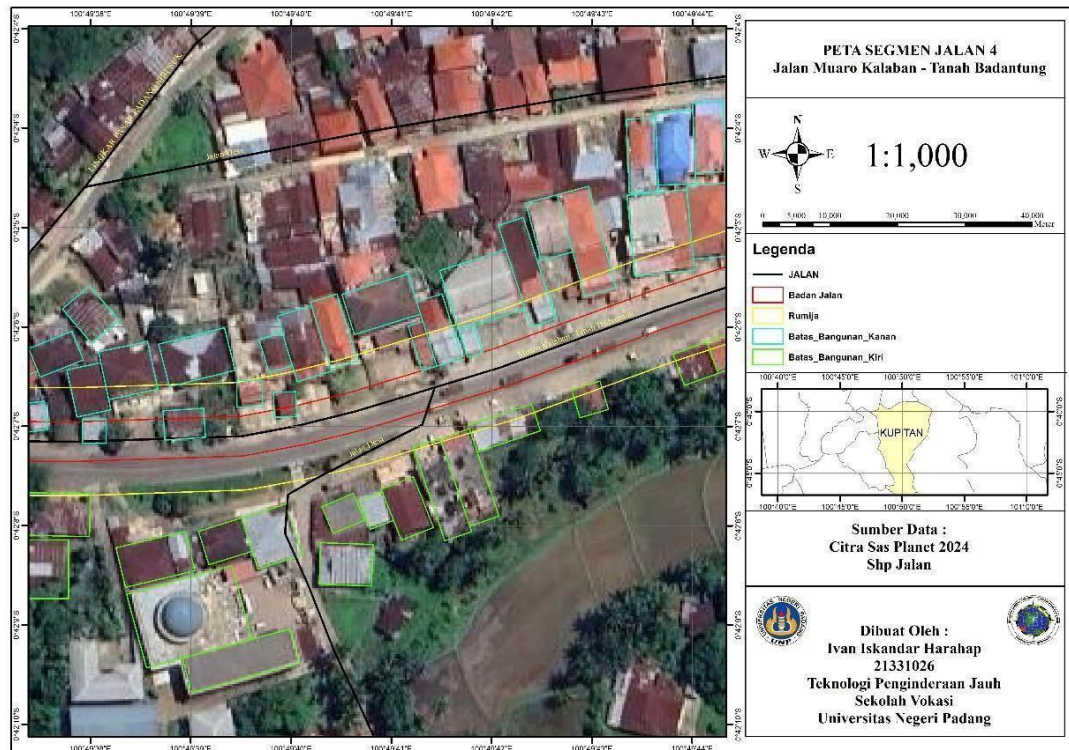
Gambar 2 . Peta Segmen Jalan 1



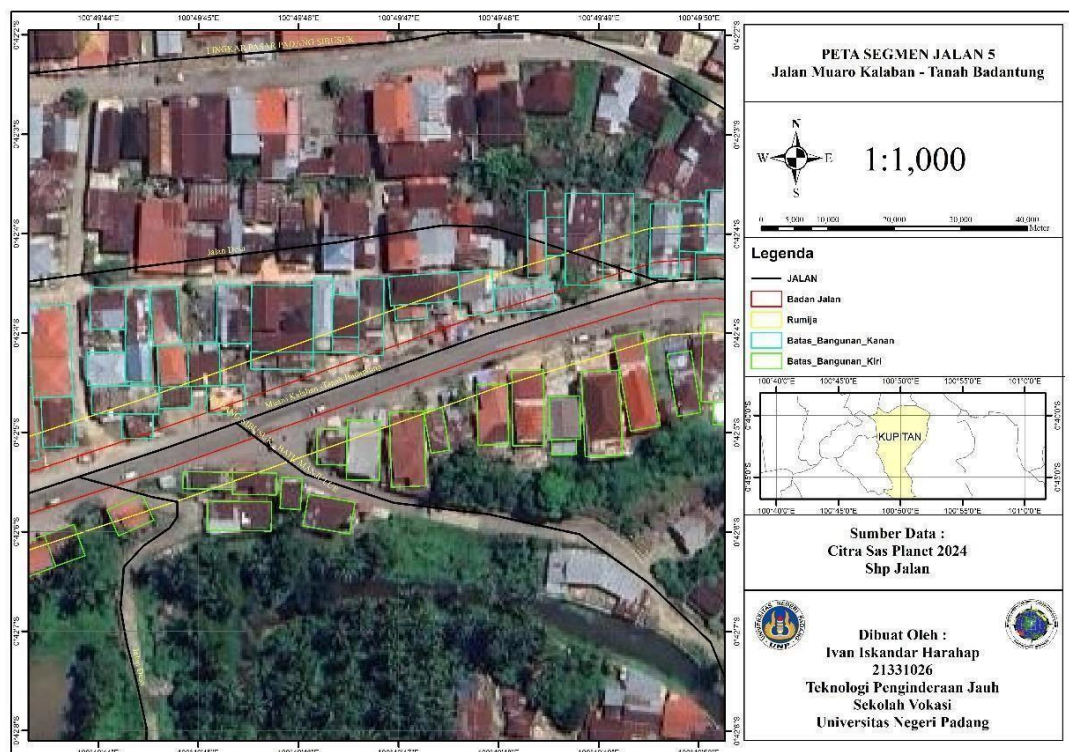
Gambar 3 . Peta Segmen Jalan 2



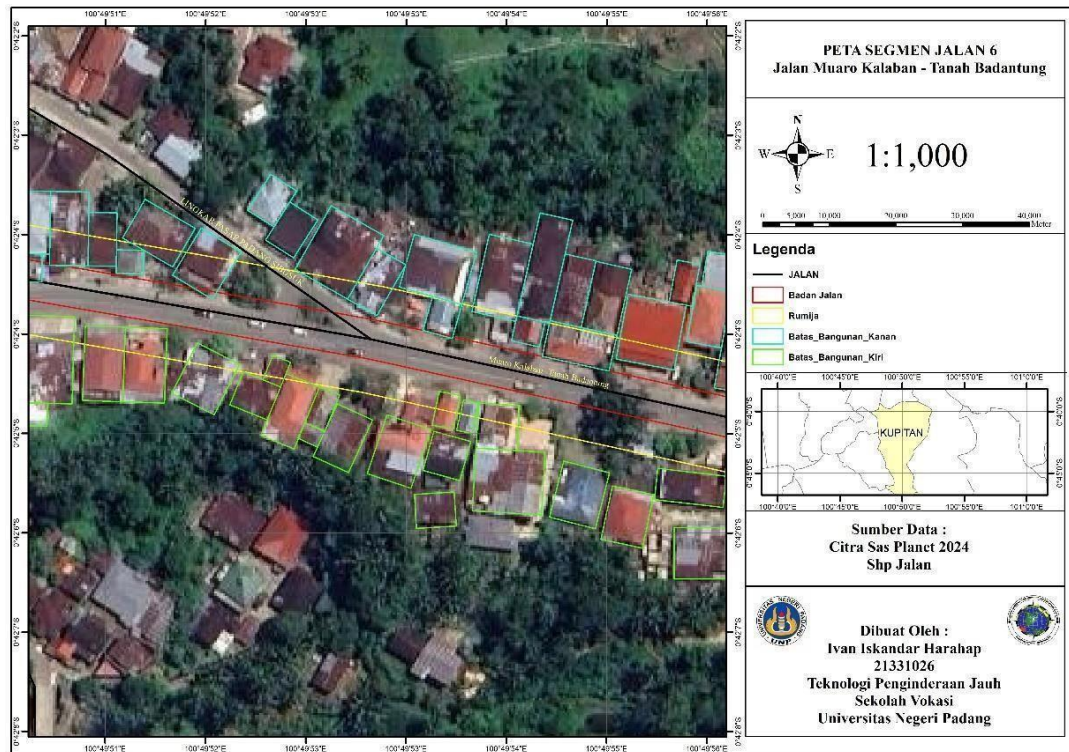
Gambar 4 . Peta Segmen Jalan 3



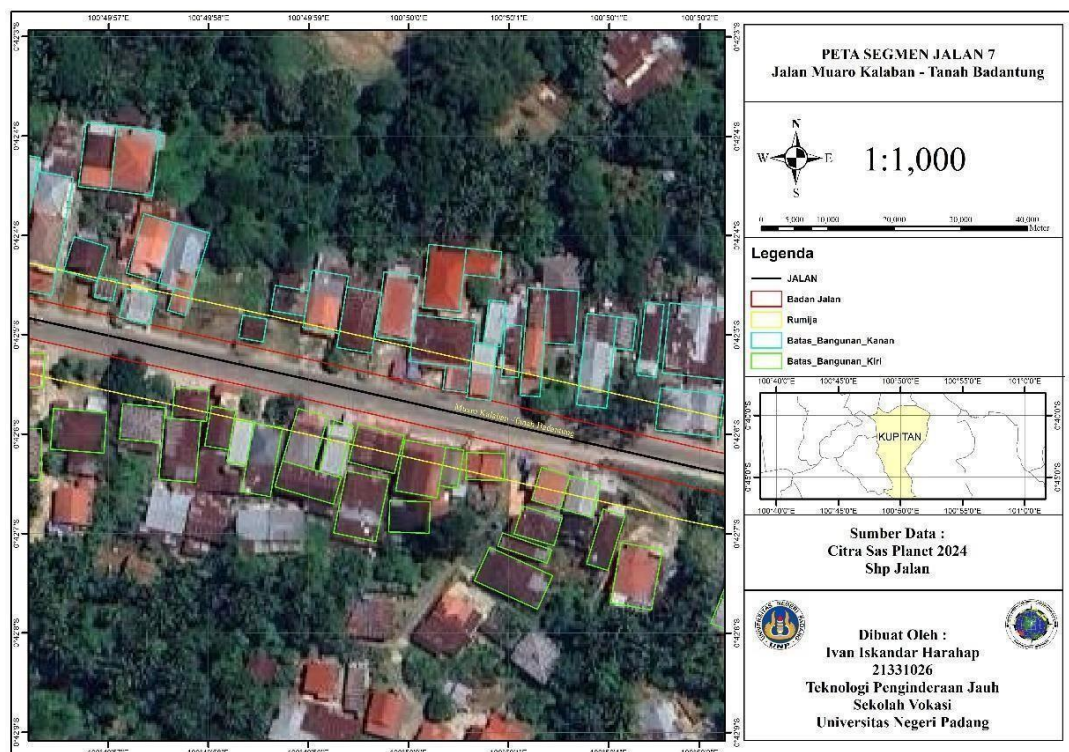
Gambar 5 . Peta Segmen Jalan 4



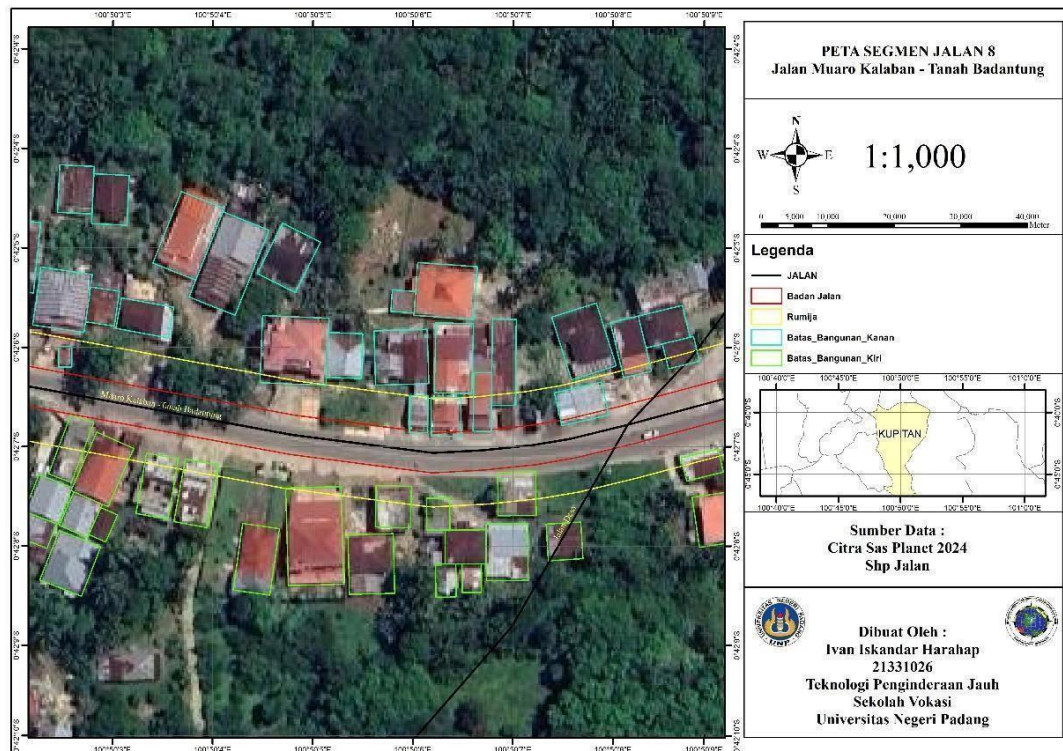
Gambar 6 . Peta Segmen Jalan 5



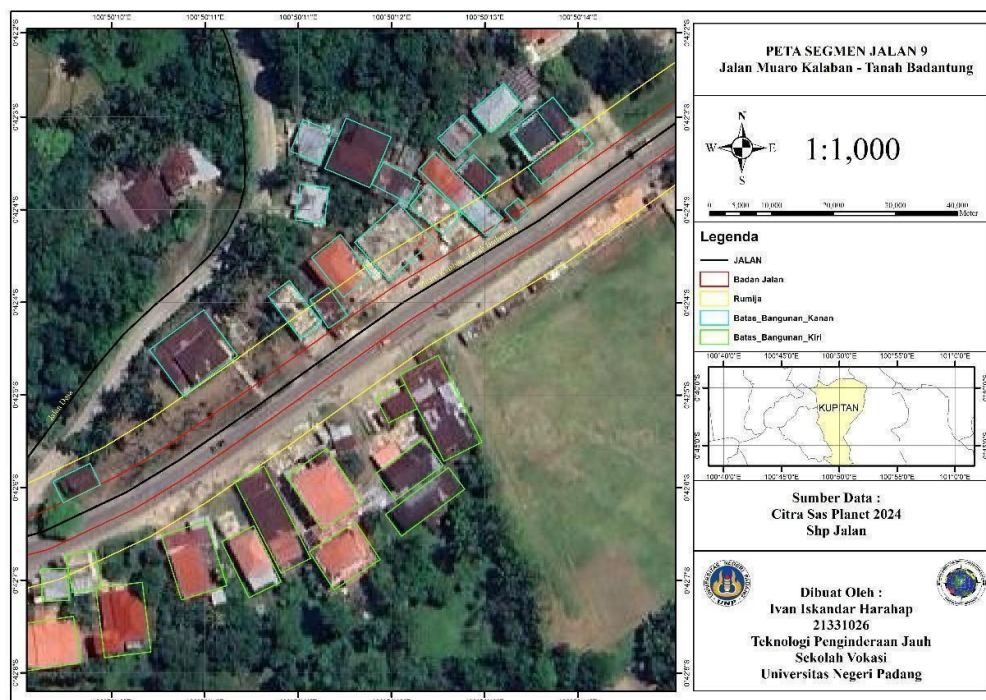
Gambar 7 . Peta Segmen Jalan 6



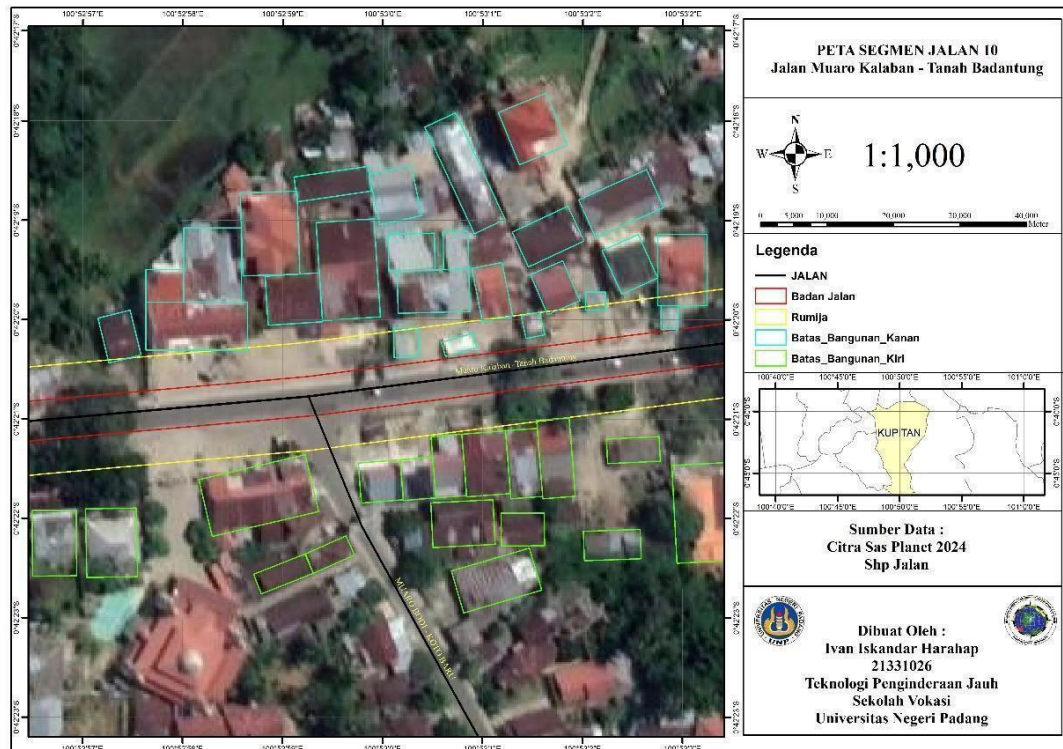
Gambar 8. Peta Segmen Jalan 7



Gambar 9. Peta Segmen Jalan 8



Gambar 10. Peta Segmen Jalan 9



Gambar 11. Peta Segmen Jalan 10

Tabel 5. Klasifikasi Bangunan Seluruh Segmen

Segmen	Total	Klasifikasi	Dominasi Jenis Bangunan
Bangunan			
1 Kanan	26	1	Bangunan Hunian/Rumah
1 Kiri	23	6	Bangunan Pertokoan
2 Kanan	32	9b	Bangunan Budaya
2 Kiri	25	1	Bangunan Hunian/Rumah
3 Kanan	18	6	Bangunan Pertokoan
3 Kiri	27	6	Bangunan Pertokoan
4 Kanan	25	6	Bangunan Pertokoan
4 Kiri	16	9b	Bangunan Pendidikan
5 Kanan	31	1	Bangunan Hunian/Rumah
5 Kiri	20	6	Bangunan Pertokoan
6 Kanan	21	6	Bangunan Pertokoan
6 Kiri	21	1	Bangunan Hunian/Rumah
7 Kanan	28	1	Bangunan Hunian/Rumah
7 Kiri	23	6	Bangunan Pertokoan
8 Kanan	25	6	Bangunan Pertokoan
8 Kiri	22	6	Bangunan Pertokoan
9 Kanan	19	6	Bangunan Pertokoan
9 Kiri	13	6	Bangunan Pertokoan
10Kanan	25	1	Bangunan Hunian/Rumah
10 Kiri	18	6	Bangunan Pertokoan

Untuk klasifikasi bangunan, bangunan paling banyak terdapat pada segmen 2 kiri dengan total 57 bangunan dan dengan Bangunan Hunian/Rumah yang mendominasi pada seluruh segmen di sepanjang Jalan Muaro Kalaban – Tanah Badantung. Pada Surat Keterangan Pemerintah Kabupaten Sijunjung Tahun 2008 Mengatakan bahwa Jalan Muaro Kaliban – Tanah Badantung adalah jalan arteri primer, terdapat 20 bangunan hunian/rumah yang tidak sesuai dengan peraturan Garis Sempadan Jalan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan Garis Sempadan Bangunan (GSB) pasal 17 ayat 1 menyatakan bahwa besaran GSB untuk Jalan Arteri Primer yaitu 30 meter dari As Jalan dan 15 meter dari batas Ruwasja (Ruas Pengawasan Jalan). Untuk mendeteksi penelitian ini, digunakan panjang GSB dari as jalan yaitu sebesar 30 meter dimana panjang GSB dihitung dari batas tiap bangunan yang telah diklasifikasi oleh olahan data sebelumnya. Berikut merupakan hasil olahan data perhitungan panjang GSB dengan mendeteksi terhadap Kabupaten Sijunjung.

Tabel. 6 Bangunan Sesuai dan Tidak Sesuai

Segmen	Total Bangunan	Sesuai	Tidak Sesuai
Segmen 1	49 Bangunan	27 Bangunan	22 Bangunan
Segmen 2	57 Bangunan	31 Bangunan	20 Bangunan
Segmen 3	45 Bangunan	34 Bangunan	11 Bangunan
Segmen 4	41 Bangunan	25 Bangunan	16 Bangunan
Segmen 5	57 Bangunan	25 Bangunan	32 Bangunan
Segmen 6	42 Bangunan	21 Bangunan	21 Bangunan
Segmen 7	51 Bangunan	30 Bangunan	21 Bangunan
Segmen 8	47 Bangunan	37 Bangunan	10 Bangunan
Segmen 9	32 Bangunan	24 Bangunan	8 Bangunan
Segmen 10	43 Bangunan	37 Bangunan	6 Bangunan

3. Faktor Penyebab Bangunan Tidak Sesuai

Penyebab utama bangunan melanggar garis sempadan adalah kurangnya kesadaran atau pemahaman pemilik bangunan terhadap aturan tata ruang yang berlaku. Banyak orang membangun tanpa berkonsultasi dengan peraturan setempat, karena keterbatasan informasi atau sengaja mengabaikannya demi memaksimalkan luas lahan. Selain itu, lemahnya pengawasan dari pihak berwenang juga berperan, sehingga banyak pelanggaran tidak segera ditindak. Faktor ekonomi juga sering menjadi alasan, di mana pemilik lahan ingin memanfaatkan setiap jengkal tanahnya untuk keperluan usaha atau hunian tanpa mempertimbangkan aturan.

B. Pembahasan

Dari pengolahan data yang telah dianalisis, di Kabupaten Sijunjung mengenai garis sempadan jalan pada tiap-tiap bangunan yang berada pada sebagian Jalan Muaro Kalaban – Tanah Badantung, dapat dikatakan bahwa sebagian bangunan pada sebagian ruas jalan tersebut tidak sesuai atau melanggar dengan peraturan yang berlaku. Faktor-faktor yang menyebabkan pelanggaran ini dapat berasal dari berbagai aspek, seperti kurangnya pemahaman masyarakat terhadap peraturan tata ruang, lemahnya pengawasan dari pihak berwenang, serta adanya kepentingan ekonomi yang mendorong pemilik bangunan untuk memanfaatkan lahan secara maksimal tanpa memperhatikan batas sempadan yang telah ditetapkan. Selain itu, praktik penyimpangan dalam perizinan dan kurangnya koordinasi antara pemerintah dengan masyarakat juga menjadi faktor yang memperparah permasalahan ini.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini yang telah dilakukan dapat kita ambil kesimpulan yaitu:

1. Hasil Deteksi GSJ pada sebagian ruas jalan terdapat 166 bangunan yang tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku mengenai GSJ.
2. Hasil pengolahan data yang telah dideteksi dengan yang berlaku mengatakan bahwa beberapa bangunan yang berada pada Jalan Muaro Kalaban – Tanah Badantung di Kabupaten Sijunjung tidak sesuai atau telah melanggar Peraturan Daerah yang berlaku.

B. Saran

1. Agar bangunan tidak lagi melanggar garis sempadan, penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk bekerja sama dalam meningkatkan kesadaran tentang aturan tata ruang. Sosialisasi yang lebih jelas dan mudah dipahami harus rutin dilakukan, misalnya melalui media sosial, brosur, atau pertemuan warga. Selain itu, pengawasan dari pihak berwenang perlu diperketat dan penegakan aturan yang adil, agar tidak ada kesan pilih kasih.
2. Proses perizinan juga harus dibuat lebih transparan dan mudah diakses, supaya masyarakat tidak merasa kesulitan dalam mengurus dokumen legal. Di sisi lain, pemilik bangunan sebaiknya lebih mencari informasi sebelum membangun, misalnya dengan berkonsultasi ke dinas terkait atau melihat contoh bangunan yang sudah sesuai aturan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Hidayat, Hirsanuddin Hirsanuddin, Sahnun Sahnun (2019). Kajian Yuridis Pemanfaatan Areal Bebas Garis Sempadan Bangunan Untuk Pembangunan Ruko Di Kota Mataram. Jurnal Binawakya Universitas Mataram.
- Eliza Ruwaidah, (2019). Kajian Mengenai Garis Sempadan Bangunan Koridor Jalan Dr Sudjono- Jalan Arya Banjar Getas. Jurnal Sangkareang Mataram.
- Lucky Viasari, Prima Jiwa Osly, (2017). Analisis Garis Sempadan Bangunan (Studi Kasus Jalan Raya Pajajaran Kota Bogor). Program Studi Teknik Sipil Universitas Pancasila.
- M T Himawan , M F Akmal, dan D Hantono, (2022). Identifikasi Penerapan Peraturan Garis Sempadan Bangunan (GSB) Pada Ruas Jalan Kelapa Gading di Jakarta Utara.
- Maria Grace Perrina, (2021). Literature Review Sistem Informasi Geografis (SIG). Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya.
- Mega Desi Diah Ayu, Sudamarji, Budi Asmanto, (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis untuk Pemetaan Siswa MTS Muhammadiyah Metro. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Metro.
- Munir, (2006). Perancangan Sistem Informasi Geografis Penentuan Jalur Jalan Optimum Kodya Yogyakarta. Fakultas Teknologi Industri,

Universitas Islam Indonesia.

Permata Sari, Hendry Irvan, Dewi Ayu Maulitha, (2020). Analisis Normatif
Terkait Penegekan Hukum Bagi Bangunan Yang Memasuki Garis
Sempadan Jalan Di Kota Balikpapan. Fakultas Hukum Universitas
Balikpapan

Putranindya, Erlangga and Kahar, Sutomo and Putra Wijaya,, Arwan and
Hani'ah, Hani'ah (2014). Evaluasi Tata Letak Bangunan Terhadap
Garis Sempadan Jalan di Kawasan Central Business District Kota
Semarang. Undergraduate thesis, Universitas Diponegoro.

Sutaryo, Benny Nasrudin (2018). Analisis Pelanggaran Intensitas
Pemanfaatan Ruang Pada Koridor Jalan Jatiwaringin. Jurnal Ilmiah
Plano. Universitas Krisnadwipayana.